



# **LAPORAN KINERJA**

**DINAS TANAMAN PANGAN, HORTIKULTURA  
DAN PERKEBUNAN  
KABUPATEN JEMBER  
TAHUN 2020**

**TAHUN 2021**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga tugas penyusunan Laporan Kinerja Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Tahun 2020 dapat kami selesaikan.

Laporan Kinerja Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan disusun sesuai dengan amanat Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, dan mengacu pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah

Laporan Kinerja Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan ini merupakan wujud pertanggungjawaban atas kinerja pencapaian sasaran strategis Tahun Anggaran 2020. Laporan Kinerja Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan berfungsi sebagai alat penilaian kinerja dan wujud transparansi serta pertanggungjawaban kepada masyarakat serta dapat berfungsi sebagai instrument pengendali peningkatan kinerja unit kerja di Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan. Kinerja Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan diukur atas dasar penilaian Indikator Kinerja Utama (IKU) sebagai indikator keberhasilan pencapaian sasaran strategis yang dituangkan dalam Perjanjian Kinerja Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Tahun 2020.

Akhir kata, kami sampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, bantuan serta partisipasi dalam penyusunan Laporan Kinerja Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Tahun 2020.

Jember, Januari 2021

Plt. KEPALA DINAS TANAMAN PANGAN, HORTIKULTURA DAN  
PERKEBUNAN KABUPATEN JEMBER

The stamp is circular with a purple border. The outer ring contains the text 'PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER' at the top and 'DINAS TANAMAN PANGAN, HORTIKULTURA DAN PERKEBUNAN' at the bottom. In the center, there is a signature in blue ink over the name 'Ir. WIBODO JULIANTO'. Below the signature, the text 'Pembina Tingkat I' and 'NIP. 19660721 199203 1 007' is printed.

**Ir. WIBODO JULIANTO**  
Pembina Tingkat I  
NIP. 19660721 199203 1 007

## DAFTAR ISI

	Hal :
KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR ISI.....	ii
IKHTISAR EKSEKUTIF.....	iii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. LATAR BELAKANG .....	1
B. MAKSUD DAN TUJUAN .....	2
C. KEDUDUKAN, TUGAS DAN FUNGSI.....	2
BAB II. PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA .....	4
A. RENCANA STRATEGIS .....	4
B. RENCANA KINERJA TAHUNAN .....	5
C. PERJANJIAN KINERJA .....	11
D. INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU) .....	11
BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA. ....	14
A. PENGUKURAN PENCAPAIAN KINERJATAHUN 2018.....	14
B. EVALUASI dan ANALISIS CAPAIAN KINERJA.....	15
C. AKUNTABILITAS KEUANGAN .....	20
BAB IV. PENUTUP. ....	25
LAMPIRAN	
<b>Lampiran 1. Tabel Matriks Rencana Strategis (RS) 2016-2021</b>	
<b>Lampiran 2. Perjanjian Kinerja Perubahan Tahun 2020</b>	
<b>Lampiran 3. Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Tahun 2020</b>	
<b>Lampiran 4. Indikator Kinerja Utama (IKU) OPD</b>	

## IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan disusun berpedoman pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja. Laporan Kinerja Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan tahun 2018 merupakan laporan kinerja atas target kinerja yang tercantum dalam Dokumen Perubahan Rencana Strategis (Renstra) Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Tahun 2016-2021 dan dituangkan dalam Perjanjian Kinerja Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Tahun 2020.

Perubahan Renstra tersebut telah mengakomodir perubahan pada Tujuan dan Sasaran Strategis Kabupaten Jember berdasarkan Rekomendasi Tim SAKIP Kabupaten Jember untuk meringkas dan memilih sasaran yang sangat strategis berikut Indikator Kinerja Utamanya. Sehingga Renstra awal yang semula tidak memiliki indikator tujuan melakukan perubahan rumusan sasaran dan indikator sasaran. Perubahan tersebut tercantum dalam (Tabel 4.1) Tujuan, Sasaran Strategi dan Kebijakan Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan

Tujuan yang merupakan kondisi yang diharapkan dapat diwujudkan dalam jangka waktu paling lambat dalam periode s.d tahun 2021, yang meliputi:

1. Meningkatkan nilai PDRB sub kategori pertanian (Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan).

Capaian Kinerja sasaran tahun 2020 yang merupakan capaian kinerja dari pengukuran IKU atau Indikator Kinerja Sasaran dari Renstra Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan tahun 2016-2021, dapat diuraikan sebagai berikut :

- Sasaran 1* : Meningkatnya produksi pertanian ( Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan) mendapat predikat nilai **Kurang** Hal ini dapat dilihat berdasarkan hasil pengukuran 3 (tiga) indikator sasaran, dengan capaian 3 (tiga) indikator dengan capaian tergolong **kurang**.
- Sasaran 2* : Meningkatnya Nilai Tukar Petani (NTP) mendapat predikat nilai **Kurang**. Hal ini dapat dilihat berdasarkan hasil pengukuran 3 (tiga) indikator sasaran, dengan capaian 3 (tiga) indikator tergolong kurang.

Dari uraian capaian indicator dapat disimpulkan bahwa target dalam penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan pembangunan dan pelayanan kepada masyarakat oleh Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan telah dilaksanakan dengan kategori **cukup**.

**Untuk** mendukung pencapaian kinerja tahun 2020 dilaksanakan berbagai program dan kegiatan dengan mengalokasikan dana dalam APBD Tahun Anggaran 2020 sebesar Rp. 18.083.933.366,23 yang terdiri dari Belanja langsung Rp. 5.525.146.400,- (30,55%) dan Belanja Tidak Langsung Rp. 12.558.786.966,23,- (69,44%).

Sedangkan realisasi belanja langsung sampai dengan 31 Desember 2020 sebesar Rp 5.525.146.400,- atau 40,50% dari pagu anggaran. Realisasi sampai dengan 31 Desember 2020 yang disampaikan dibawah ini merupakan data sementara dan belum diaudit oleh BPK.

Kendala atau hambatan yang dihadapi dalam pelaporan dan pengukuran target-target sasaran yang telah ditetapkan dalam tahun 2020 antara lain:

1. Sebagian besar anggaran kegiatan mengalami pengurangan anggaran karena dialihkan untuk BTT Covid, sehingga tidak mencukupi untuk mendukung target kinerja dari output kegiatan seperti yang direncanakan dari awal tahun anggaran.
2. Prosedur pelaksanaan penetapan hibah, tidak sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan, sehingga tidak bisa dilaksanakan sesuai dengan yang dianggarkan.

Langkah-langkah yang telah dilakukan untuk mengatasi kendala tersebut antara lain:

1. Pengajuan proposal hendaknya sesuai dengan yang telah ditetapkan
2. Penerima hibah harus sesuai dengan prosedur mekanisme hibah yang telah ditetapkan.
3. Persyaratan administratif untuk segala mekanisme penetapan hibah sebaiknya sesuai dengan peraturan yang berlaku.

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. LATAR BELAKANG**

Terselenggaranya *Good Governance* merupakan persyaratan bagi setiap pemerintahan untuk mewujudkan aspirasi masyarakat dalam mencapai tujuan serta cita-cita bangsa bernegara. Dalam rangka itu diperlukan pengembangan dan penerapan system pertanggungjawaban yang tepat, jelas, dan terukur sehingga penyelenggaraan pemerintah dan pembangunan dapat berlangsung secara berdaya guna, berhasil guna, bersih dan bertanggung jawab serta bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme. Upaya pembangunan tersebut sejalan dengan TAP MPR RI. No. XI / MPR / 1998 tentang penyelenggara Negara yang bersih dan bebas dari korupsi, kolusi, dan nepotisme. Dalam Pasal 3 Undang-Undang Nomor 28 tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara Yang Bersih Dan Bebas Dari Korupsi, Kolusi Dan Nepotisme disebutkan salah satu asas tertib penyelenggaraan negara adalah asas akuntabilitas yaitu asas yang menentukan bahwa setiap kegiatan dan hasil akhir dari kegiatan penyelenggaraan negara harus dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat dan rakyat sebagai pemegang kedaulatan tertinggi negara sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Laporan Kinerja merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas yang berfungsi antara lain sebagai alat penilaian kinerja, wujud akuntabilitas pelaksanaan tugas dan fungsi Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan wujud transparansi serta pertanggungjawaban kepada masyarakat serta merupakan alat kendali dan alat pemacupeningkatan kinerja setiap unit di Lingkungan Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan

Kinerja Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan diukur atas dasar penilaian Indikator Kinerja Utama (IKU) yang merupakan indikator keberhasilan pencapaian sasaran strategis sebagaimana telah ditetapkan dalam perjanjian kinerja Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan tahun 2020

## **B. MAKSUD DAN TUJUAN**

Penyusunan Laporan Kinerja Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan dimaksudkan untuk menyampaikan capaian kinerja Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan dalam satu tahun anggaran yang dikaitkan dengan proses pencapaian indikator sasaran yang telah ditetapkan

Tujuan penyusunan Laporan Kinerja Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan adalah

- sebagai sarana pertanggungjawaban kinerja kepada seluruh stakeholder atas pelaksanaan tugas, fungsi dan wewenang pengelolaan sumber daya yang menjadi kewenangan Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan
- sebagai bahan evaluasi akuntabilitas kinerja Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan dalam rangka meningkatkan kinerja Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan dan penyelenggaraan pelayanan publik yang lebih baik

## **C. KEDUDUKAN, TUGAS, FUNGSI DAN SUSUNAN ORGANISASI DINAS TANAMAN PANGAN, HORTIKULTURA DAN PERKEBUNAN**

Kedudukan, tugas, fungsi dan susunan organisasi Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan diatur dalam Peraturan Bupati Jember Nomor 15 tahun 2018 sebagai berikut :

- (1) Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan merupakan unsur pelaksana urusan pemerintahan di bidang Pertanian.

- (2) Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan dipimpin oleh Kepala Dinas yang berkedudukan dibawah dan bertanggungjawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah.
- (3) Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan mempunyai tugas melaksanakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah di bidang Pertanian.
- (4) Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan dalam melaksanakan tugasnya mempunyai fungsi
  - a. Perumusan kebijakan daerah di bidang Pertanian;
  - b. Pelaksanaan kebijakan daerah di bidang Pertanian;
  - c. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan daerah di bidang Pertanian;
  - d. Pelaksanaan administrasi dinas di bidang Pertanian; dan
  - e. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati terkait dengan tugas dan fungsinya.
- (5) Susunan organisasi Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan terdiri dari :
  - a. Kepala Dinas.
  - b. Sekretariat
  - c. Kepala Bidang Tanaman Pangan.dan Perlindungan Tanaman
  - d. Kepala Bidang Hortikultura.dan Sumber Daya Manusia Pertanian
  - e. Kepala Bidang Perkebunan, Pasca Panen dan Pengolahan Hasil Pertanian
  - f. Kepala Bidang Sarana Prasarana
  - g. Kelompok Jabatan Fungsional

## **BAB II**

### **PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA**

#### **A. RENCANA STRATEGIS**

Perencanaan strategis disusun sebagai acuan dalam pengelolaan sumber daya. Perencanaan strategis instansi pemerintah memerlukan integrasi antara keahlian sumberdaya manusia dan sumberdaya lain agar mampu menjawab tuntutan perkembangan lingkungan strategis, nasional dan global. Diharapkan dengan adanya Perencanaan Strategis tersebut, pengelolaan sumber daya dapat dilakukan secara lebih terarah dan terkendali serta dapat mengakomodasi dan mengantisipasi perubahan lingkungan internal dan eksternal yang terjadi.

Rencana Strategis Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunantelah dituangkan dalam Dokumen Perubahan Rencana Strategis OPD Kabupaten Jember sesuai Peraturan Daerah Nomor 5 Tahun 2017, tentang Perubahan Rencana Strategis OPD di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Jember Tahun 2016-2021.

Masing-masing komponen Rencana Strategis tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

##### **1. Visi dan Misi Kabupaten Jember**

Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan merupakan salah satu OPD di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Jember yang mendukung pencapaian Visi Pembangunan Jember 2016-2021 yaitu: “Jember Bersatu Menuju Masyarakat Makmur, Sejahtera, Berkeadilan Dan Mandiri “

Yang diwujudkan melalui tiga misi, yaitu :

- 1) Melaksanakan Reformasi Birokrasi dan Pelayanan Publik
- 2) Mewujudkan Pemenuhan Kebutuhan Dasar Masyarakat Yang Berkeadilan
- 3) Meningkatkan Pembangunan Ekonomi Kerakyaratan Yang Mandiri dan Berdaya Saing, Berbasis Agrobisnis/ Agroindustri, dan Industrialisasi Secara Berkelanjutan

## **2. Tujuan dan sasaran Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan**

Dalam rangka menunjang pencapaian sasaran Strategis Kabupaten yang ke 2 (dua) Yaitu mewujudkan kedaulatan pangan dalam rangka mewujudkan Jember Mandiri.

Tujuan yang dirumuskan sebagai kondisi jangka menengah yang akan dicapai yaitu :

Tujuan1: Meningkatkan nilai PDRB sub kategori Pertanian (Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan).

Dengan Sasaran 1 : Meningkatnya produksi pertanian (tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan).

Sasaran 2 : Meningkatnya Nilai Tukar Petani (NTP)

## **3. Strategi dan Kebijakan Untuk Mencapai Tujuan Dan Sasaran**

Untuk dapat mencapai tujuan dan sasaran yang ditetapkan Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan menetapkan strategi,kebijakan dan program yang akan dilaksanakan sebagai berikut :

### ➤ Tujuan 1, Sasaran 1

Strategi yang diambil adalah Meningkatkan jumlah produksi tanaman pangan utama (padi, jagung, kedelai), tanaman hortikultura unggulan dan tanaman perkebunan unggulan

Kebijakan yang diambil adalah : Peningkatan Mutu intensifikasiTanaman pangan, hortikultura dan perkebunan serta optimalisasi penggunaan lahan.

### ➤ . Tujuan 1, Sasaran 2

Strategi yang diambil adalah : Memberikan perlindungan terhadap usaha tani dari resiko kegagalan dan Meningkatkan

Kebijakan yang diambil adalah : Pemberian layanan asuransi pertanian serta penetapan pengembangan lahan pertanian pangan yang berkelanjutan

## **B. RENCANA KINERJA TAHUNAN (RKT) TAHUN 2020**

Perencanaan kinerja merupakan proses penyusunan rencana kinerja sebagai penjabaran dari sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategik, yang akan dilaksanakan oleh Dinas Tanaman Pangan,

Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Jember melalui berbagai kegiatan di tahun 2020.

Dokumen rencana kinerja ini memuat informasi tentang sasaran yang ingin dicapai pada tahun 2020, indikator kinerja sasaran, dan target sasarnya, program, kegiatan serta kelompok indikator kinerja dan rencana capaiannya.

## **1. Sasaran dan Indikator Sasaran**

Ada 2 sasaran Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan pada Tahun Anggaran 2020 yaitu :

1. Sasaran 1 : Meningkatkan produksi pertanian (Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan )

Indikator Sasaran : Prosentase Peningkatan Produksi Pertanian (Tanaman Pangan, Hortikultura Dan Perkebunan)

2. Sasaran 2 : Meningkatkan Nilai Tukar Petani

Indikator Sasaran : Nilai Nilai Tukar Petani

## **2. Program dan Indikator Program**

Program-program yang dilaksanakan oleh Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan termasuk yang kegiatan kesekretariatan (rutin) semuanya ada 9 (sembilan) program. Program utama yang dilaksanakan dalam rangka mewujudkan target sasaran Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Tahun 2020 sebanyak 7 (tujuh) program utama yaitu :

- a. Program Peningkatan Kesejahteraan Petani

Indikator Program : Prosentase peningkatan kelas kelompok

- b. Program Peningkatan Penerapan Teknologi Pertanian/Perkebunan

Indikator Program : Prosentase peningkatan produktivitas hasil pertanian

- c. Program Peningkatan Produksi Pertanian/Perkebunan

Indikator Program : Jumlah produksi perkebunan

- d. Program Peningkatan Kualitas Bahan Baku

Indikator Program : Prosentase peningkatan produksi tembakau

- e. Program Pengembangan Sistem Informasi Pertanian

Indikator Program : Jumlah masyarakat yang mengakses sistem informasi pertanian

- f. Program Peningkatan Produksi, Produktifitas dan Mutu Hasil Tanaman Pangan

Indikator Program : Jumlah produksi tanaman pangan utama

- g. Program Peningkatan Produksi dan Nilai Tambah Hortikultura

Indikator Program : Jumlah produksi tanaman hortikultura

### **3. Kegiatan dan Indikator Kegiatan**

Kegiatan adalah tindakan nyata dalam jangka waktu tahun 2020 yang dilaksanakan oleh Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Jember sesuai dengan program dan kebijakan yang telah ditetapkan. Kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan selama Tahun 2020 sebanyak 9 (sembilan) program dengan 28 (dua puluh delapan) kegiatan yaitu :

- a. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran, terdiri Kegiatan - kegiatan :

1. Kegiatan Penyediaan Jasa Surat Menyurat

Indikator Kegiatan : Jumlah bulan tersedianya anggaran pengiriman surat/dokumen dinas

2. Kegiatan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik

Indikator Kegiatan : Jumlah bulan ketersediaan listrik, air, telpon dan belaja publikasi kantor

3. Kegiatan Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor

Indikator Kegiatan : Jumlah Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang disediakan

4. Kegiatan Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor

Indikator Kegiatan : Jumlah bulan tersedianya Peralatan dan Bahan Kebersihan

5. Kegiatan Penyediaan Perbaikan Peralatan Kerja

Indikator Kegiatan : Jumlah bulan tersedianya Anggaran Perbaikan Peralatan

6. Kegiatan Penyediaan Alat Tulis Kantor  
Indikator Kegiatan : Jumlah bulan tersedianya Anggaran Pengadaan ATK
7. Kegiatan Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan  
Indikator Kegiatan : Prosentase Jumlah Barang Cetak / Penggandaan Yang Tersedia
8. Kegiatan Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor  
Indikator Kegiatan : Prosentase Pengadaan Peralatan Listrik / Penerangan Kantor
9. Kegiatan Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor  
Indikator Kegiatan :
10. Kegiatan Penyediaan Peralatan Rumah Tangga  
Indikator Kegiatan : Prosentase tersedianya anggaran peralatan rumah tangga
11. Kegiatan Penyediaan Makanan dan Minuman  
Indikator Kegiatan : Prosentase tersedianya aparatur, tamu, petani, rapat dan kegiatan dinas
12. Kegiatan Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi Keluar Daerah  
Indikator Kegiatan : Jumlah bulan tersedianya Anggaran perjalanan dinas luar daerah
13. Kegiatan Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi Dalam Daerah  
Indikator Kegiatan : Jumlah bulan tersedianya Anggaran perjalanan dinas dalam daerah
14. Kegiatan Penyediaan Peralatan dan Bahan Kebersihan  
Indikator Kegiatan :
15. Kegiatan Penunjang Administrasi dan Operasional Rutin Kantor/Kedinasan  
Indikator Kegiatan : Prosentase Jumlah Tenaga Administrasi dan Operasional Rutin Kantor / Kedinasan Yang Difasilitasi

- b. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur, terdiri Kegiatan - kegiatan :
  - 1. Kegiatan Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor  
Indikator Kegiatan : Tersedianya sarana dan prasarana penunjang yang memadai
  - 2. Kegiatan Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas / Operasional  
Indikator Kegiatan : Presentase kendaraan dinas yang dilakukan pemeliharaan rutin
  - 3. Kegiatan Rehabilitasi sedang/berat gedung kantor  
Indikator Kegiatan : Terpenuhinya gedung yang sudah diperbaiki
- c. Program Program Peningkatan Kesejahteraan Petani, terdiri Kegiatan - kegiatan :
  - 1. Kegiatan Peningkatan Kemampuan Lembaga Petani  
Indikator Kegiatan : Prosentase petani yang ikut pelatihan kemampuan lembaga petani
- d. Program Peningkatan Penerapan Teknologi Pertanian/Perkebunan, terdiri Kegiatan - kegiatan :
  - 1. Kegiatan Pengadaan Sarana dan Prasarana Teknologi Pertanian/Perkebunan Tepat Guna  
Indikator Kegiatan : Jumlah alsintan yang diterima kelompok tani
- e. Program Peningkatan Produksi Pertanian/Perkebunan, terdiri Kegiatan - kegiatan :
  - 1. Kegiatan Pengembangan Bibit Unggul Pertanian/Perkebunan  
Indikator Kegiatan : Terpenuhinya ketersediaan kopi
- f. Program Peningkatan Kualitas Bahan Baku, terdiri Kegiatan - kegiatan:
  - 1. Kegiatan Penerapan Pembudidayaan sesuai GAP Tembakau  
Indikator kegiatan : Tersedianya pupuk KS
  - 2. Kegiatan Penanganan Panen dan Pasca Panen  
Indikator Kegiatan : Tersedianya gudang pengering tembakau dan perangkatnya
  - 3. Kegiatan Dukungan Sarana dan Prasarana Usaha Tani Tembakau  
Indikator Kegiatan : Tersedianya alsintan yang memadai

4. Kegiatan Penumbuhan dan Penguatan Kelembagaan  
Indikator Kegiatan : Jumlah pelaksanaan pertemuan kemandirian petani tembakau
5. Kegiatan Penerapan Inovasi Teknis  
Indikator Kegiatan : Terselenggaranya pelatihan inovasi teknologi tembakau
- g. Program Pengembangan Sistem Informasi Pertanian, terdiri Kegiatan - kegiatan :
  1. Kegiatan Penyusunan Data Statistik Pertanian  
Indikator Kegiatan : Jumlah data statistik pertanian yang disusun
- h. Program Peningkatan Produksi, Produktifitas dan Mutu Hasil Tanaman Pangan, terdiri Kegiatan - kegiatan:
  1. Kegiatan Pengembangan Perlindungan Tanaman Pangan  
Indikator Kegiatan : Jumlah petani yang melakukan pengendalian OPT
- i. Program Peningkatan Produksi dan Nilai Tambah Hortikultura, terdiri Kegiatan – kegiatan :
  1. Kegiatan Peningkatan Produksi Buah-buahan  
Indikator Kegiatan : Jumlah laporan kegiatan intensifikasi produksi buah naga
  2. Kegiatan Peningkatan Produksi Sayuran, Tanaman Obat dan Tanaman Hias  
Indikator Kegiatan : jumlah KK yg mengembangkan sayuran di pekarangan
  3. Kegiatan Peningkatan Produksi Perbenihan Hortikultura  
Indikator Kegiatan : jumlah bibit hortikultura yang disalurkan

Matriks hubungan sasaran, Indikator Sasaran, Program, Indikator Program, Kegiatan dan Indikator Kegiatan pendukung pencapaian target sasaran, tertuang dalam dokumen Rencana Kinerja Tahunan (RKT) sebagaimana terlampir.

### C. PERJANJIAN KINERJA

Perjanjian kinerja berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja.

Perjanjian kinerja menyajikan Indikator Kinerja Utama (IKU) yang menggambarkan hasil-hasil yang utama dan kondisi yang seharusnya.

Pada lampiran Perjanjian Kinerja Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Tahun 2020 dicantumkan sasaran-sasaran strategis dinas, indikator kinerja, target kinerja, dan program-program utama yang dilaksanakan untuk mewujudkan sasaran serta anggaran yang disediakan.

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	Meningkatnya produksi pertanian ( Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan )	Prosentase Peningkatan Produksi Pertanian (Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan)	TP :2,00 Horti :0,97 Bun : 1,03

### D. INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)

Indikator Kinerja Utama (IKU) merupakan ukuran keberhasilan yang menggambarkan kinerja utama OPD sesuai dengan tugas fungsi dan mandat (*core business*) yang diemban.

Berikut adalah Indikator Kinerja Utama Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan yang ditetapkan berdasarkan Keputusan Kepala Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Nomor 520/93/420/2019;



NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	FORMULASI	BIDANG PENANGGUNG JAWAB	SUMBER DATA
1.	Meningkatnya produksi pertanian (tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan)	Prosentase peningkatan produksi tanaman pangan utama	$\frac{\text{Jumlah produksi tan. pgn tahun ini-jumlah produksi tahun lalu}}{\text{Jumlah produksi tahun lalu}} \times 100$	BIDANG TAN. PANGAN	BIDANG TAN. PANGAN
		Prosentase peningkatan produksi tanaman hortikultura unggulan	$\frac{\text{Jumlah produksi tan.hortikultura tahun ini-jumlah produksi tahun lalu}}{\text{Jumlah produksi tahun lalu}} \times 100\%$	BIDANG HORTIKULTURA	BIDANG HORTIKULTURA
		Prosentase peningkatan produksi tanaman perkebunan unggulan	$\frac{\text{Jumlah produksi tan. perkebunan tahun ini-jumlah produksi tahun lalu}}{\text{Jumlah produksi tahun lalu}} \times 100\%$	BIDANG PERKEBUNAN	BIDANG PERKEBUNAN
2	Meningkatnya Nilai Tukar Petani	Nilai Tukar Petani <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pangan</li> <li>• Hortikultura</li> <li>• Perkebunan</li> </ul>	$\frac{\text{Nilai yang diperoleh petani atas usaha pertanian dalam 1 tahun}}{\text{Biaya yang dikeluarkan petani untuk usaha pertanian satu tahun}}$	BPS/Bappeda	BPS/Bappeda

### BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

#### A. PENGUKURAN CAPAIAN KINERJA TAHUN 2020

Pengukuran Kinerja dilakukan dengan cara membandingkan target setiap Indikator Kinerja Sasaran dengan realisasinya. Setelah dilakukan penghitungan akan diketahui selisih atau celah kinerja (*performance gap*). Selanjutnya berdasarkan selisih kinerja tersebut dilakukan evaluasi guna mendapatkan strategi yang tepat untuk peningkatan Kinerja dimasa yang akan datang (*performance improvement*).

Bilamana Indikator Sasaran mempunyai makna progres positif, yaitu semakin tinggi realisasinya menunjukkan semakin tinggi kinerjanya atau semakin rendah realisasinya menunjukkan semakin rendah kinerjanya, maka capaian kinerjanya menggunakan rumus :

$$\text{Capaian Kinerja} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100$$

Sebaliknya bilamana Indikator Sasaran mempunyai makna progres negative, yaitu semakin tinggi realisasinya menunjukkan semakin rendah kinerjanya atau semakin rendah realisasinya menunjukkan semakin tinggi kinerjanya, maka capaian kinerjanya menggunakan rumus :

$$\text{Capaian Kinerja} = \frac{\text{Target} - (\text{Realisasi} - \text{Target})}{\text{Target}} \times 100$$

Pengukuran capaian sasaran bertujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan dalam merealisasikan target - target yang telah ditetapkan. Penilaian atas hasil pengukuran capaian sasaran menggunakan skala ordinal sebagai berikut :

No	CAPAIAN KINERJA	KETERANGAN
1.	Lebih dari 100 %	SANGAT BAIK
2.	76 % s/d 100 %	BAIK
2.	55 % s/d 75 %	CUKUP
3.	Kurang dari 55 %	KURANG

Adapun rincian pengukuran kinerja Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Tahun 2019 sebagai berikut:

Tabel 3.1  
Pengukuran Realisasi Kinerja Tahun 2020

NO.	SASARAN STRATEGIS		INDIKATOR SASARAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
(1)	(2)		(3)	(4)	(5)	(6)
1	Meningkatnya produksi pertanian ( Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan )	1	Prosentase Peningkatan Produksi Pertanian (Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan)	TP :2,00 Horti :0,97 Bun : 1,03	0 0 0	0 0 0

## B. EVALUASI DAN ANALISIS CAPAIAN KINERJA

Pengukuran kinerja Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan tahun 2020 menggunakan metode yang diatur dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor : 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Pada Laporan Kinerja Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Tahun 2020, dilakukan evaluasi dan analisis capaian terhadap .1 (satu)..indikator kinerja dari .1.(satu)..sasaran. Hasil pengukuran kinerja beserta evaluasi setiap tujuan dan sasaran disajikan sebagai berikut :

Tujuan Sasaran :

Tabel 3.2

Perbandingan Realisasi Kinerja sasaran 1

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR SASARAN	TARGET	REALISASI	
				Th. 2019	Th. 2020
(1)	(2)	3	(4)	(5)	(6)
1	Meningkatnya produksi pertanian (Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan)	1. Prosentase Peningkatan Produksi Pertanian (Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan)	TP :2,00 Horti :0,97 Bun : 1,03	0,03 0,35 0	0 0 0

*Sumber Data :Dinas TPHP*

Tabel 3.3

Perbandingan Realisasi Kinerja s.d. Akhir Periode RENSTRA

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR SASARAN	TARGET AKHIR RENSTRA	REALISASI Th. 2020	TINGKAT KEMAJUAN
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Meningkatnya produksi pertanian (Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan)	1. Prosentase Peningkatan Produksi Pertanian (Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan)	TP :2,00 Horti :1,04 Bun : 0,90	0 0 0	0 0 0

*Sumber Data : Dinas TPHP*

Tabel 3.4

Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Realisasi Nasional

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR SASARAN	REALISASI Th.2017	REALISASI NASIONAL	KET. (+/-)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	NIHIL	NIHIL	NIHIL	NIHIL	

*SumberData:\* data realisasi nasional tidak tersedia*

Dari tabel diatas rata-rata capaian sasaran sebesar 0%, sehingga pencapaian sasaran tersebut adalah **kurang**.

Program dan kegiatan yang dilaksanakan guna mendukung tercapainya kinerja sasaran terdiri dari..7 (enam) program dan 13 (tiga belas) kegiatan sebagai berikut :

1. Program : Peningkatan Kesejahteraan Petani
  - a. Kegiatan : Peningkatan Kemampuan Lembaga Petani

	Target	Realisasi
Input/ Masukan : Rp. 218.647.000	:	0
Output/Keluaran : persentase petani yang ikut pelatihan kemampuan lembaga petani	100 %	0
Keterangan Pelaksanaan Kegiatan : Tidak ada kegiatan		
Penjelasan Kegiatan :		

2. Program : Peningkatan Produksi Produktifitas dan Mutu Hasil Tanaman Pangan.
  - a. Kegiatan Pengembangan Perlindungan Tanaman Pangan.

	Target	Realisasi
Input/ Masukan : Rp. 91.050.000	:	Rp.88.800.000
Output/Keluaran : jumlah petani yang melakukan pengembangan perlindungan tanaman pangan	50 orang kec	50 orang kecamatan
Keterangan Pelaksanaan Kegiatan : Terlaksana dengan baik		
Penjelasan Kegiatan :		



3. Program: Peningkatan Produksi dan Nilai Tambah Hortikultura.

a. Kegiatan Peningkatan Produksi Buah-Buahan.

		Target	Realisasi
Input/ Masukan : Rp. 50.000.000	:		Rp.13.500.000
Output/Keluaran : Jumlah laporan kegiatan intensifikasi produksi buah naga	:	1 laporan	0
Keterangan Pelaksanaan Kegiatan : -			
Penjelasan Kegiatan :			

b. Kegiatan Peningkatan Produksi Sayuran, Tanaman Obat dan Tanaman Hias.

		Target	Realisasi
Input/ Masukan : Rp. 0	:		0
Output/Keluaran :	:	0	0
Keterangan Pelaksanaan Kegiatan : Tidak ada kegiatan			
Penjelasan Kegiatan :			

c. Kegiatan Peningkatan Produksi Perbenihan Hortikultura.

		Target	Realisasi
Input/ Masukan : Rp. 8.935.000	:		0
Output/Keluaran : Jumlah bibit hortikultura yang disalurkan	:	1.436 btg	0
Keterangan Pelaksanaan Kegiatan : Tidak ada kegiatan			
Penjelasan Kegiatan :			

4. Program Peningkatan Penerapan Teknologi Pertanian/Perkebunan

a. Pengadaan Sarana dan Prasarana Teknologi Pertanian/Perkebunan Tepat Guna

		Target	Realisasi
Input/ Masukan : Rp. 417.250.000	:		0
Output/Keluaran : Jumlah alsintan yang diterima kelompok tani	:	0	0
Keterangan Pelaksanaan Kegiatan : tidak ada kegiatan			
Penjelasan Kegiatan :			

5. Program Peningkatan Produksi Pertanian/Perkebunan

a. Pengembangan Bibit Unggul Pertanian / Perkebunan

		Target	Realisasi
Input/ Masukan : Rp. 38.450.000	:		0
Output/Keluaran : Terpenuhinya ketersediaan kopi	:	2.500 btg	0
Keterangan Pelaksanaan Kegiatan : tidak ada kegiatan			
Penjelasan Kegiatan :			

6. Program Pengembangan Sistem Informasi Pertanian

a. Penyusunan Data Statistik Pertanian

		Target	Realisasi
Input/ Masukan : Rp. 145.320.000	:		141.720.000
Output/Keluaran : Jumlah data statistik pertanian y disusun	:	12 data	12 data
Keterangan Pelaksanaan Kegiatan : berjalan dengan baik			
Penjelasan Kegiatan :			

7. Program Peningkatan Kualitas Bahan Baku

a. Penerapan Pembudidayaan sesuai Good Agricultur Practices (GAP) Tembakau

		Target	Realisasi
Input/ Masukan : Rp. 0	:		0
Output/Keluaran : tersedianya pupuk KS	:	10 klp	0
Keterangan Pelaksanaan Kegiatan : tidak ada kegiatan Tidak ada Kegiatan			

b. Penanganan Panen dan Pasca Panen

		Target	Realisasi
Input/ Masukan : Rp. 403.050.000	:		0
Output/Keluaran : tersedianya gudang tembakau	:	6 unit	0
Keterangan Pelaksanaan Kegiatan : tidak ada kegiatan			

c. Dukungan Sarana dan Prasarana Usaha Tani Tembakau

		Target	Realisasi
Input/ Masukan : Rp. 1.538.656.000	:		0
Output/Keluaran : Terpenuhinya alsintan yg memadai	:	117 poktan	0
Keterangan Pelaksanaan Kegiatan : Tidak ada kegiatan			

d. Penumbuhan dan Penguatan Kelembagaan

		Target	Realisasi
Input/ Masukan : Rp. 71.750.000	:		Rp.5.150.000
Output/Keluaran : Jumlah pelaksanaan pertem kemandirian petani tembakau	:	7 kali	0
Keterangan Pelaksanaan Kegiatan :			

e. Penerapan Inovasi Teknis

		Target	Realisasi
Input/ Masukan : Rp. 294.300.000	:		0
Output/Keluaran : Terselenggaranya pelatihan ino teknologi tembakau	:	6 klp	0
Keterangan Pelaksanaan Kegiatan : Tidak ada kegiatan			

Dari tabel diatas rata-rata capaian sasaran sebesar **0,1%** sehingga pencapaian sasaran tersebut adalah **sangat kurang**.

### C. AKUNTABILITAS KEUANGAN.

#### 1. Alokasi Anggaran OPD

Keseluruhan anggaran Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan tahun 2020 adalah sebesar Rp. **18.083.933.366,23** yang terdiri dari:

a. Belanja Tidak Langsung		Rp. 12.558.786.966,23
b. Belanja Langsung		Rp. 5.525.146.400,-
- Belanja Pegawai	Rp. 1.456278.400	
- Belanja Barang / jasa	Rp. 3.813.568.000	
- Belanja Modal	Rp. 255.300.000	

Proporsi Anggaran pada tahun 2020, Belanja Langsung sebesar 30,55% dan Belanja Tidak Langsung sebesar 69,44%

## 2. Alokasi Anggaran Belanja Langsung

Keseluruhan anggaran belanja langsung perprogram dan kegiatan pada Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan terdiri dari:

No	PROGRAM/ KEGIATAN	ANGGARAN 1.860.338.400	REALISASI (Rp)	CAPAIAN (%)
<b>I</b>	<b>Program Pelayanan Administrasi</b>	<b>1.860.338.400</b>	<b>1.491.712.458</b>	<b>80,18</b>
1	Kegiatan Penyediaan Jasa Surat Menyurat	2.000.000	1.998.000	99,90
2	Kegiatan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	120.000.000	94.046.357	78,37
3	Kegiatan Jasa Perbaikan Peralatan Kantor	20.000.000	19.775.000	99,63
4	Kegiatan Penyediaan Alat Tulis Kantor	81.000.000	80.872.005	99,84
5	Kegiatan Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	20.000.000	19.926.700	99,63
6	Kegiatan Penyediaan Komponen Instalasi Listrik / Penerangan Bangunan	8.000.000	7.887.400	98,59
7	Kegiatan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	21.800.000	0	0
8	Kegiatan Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	5.000.000	4.444.839	88,89
9	Kegiatan Penyediaan Makanan dan Minuman	128.700.000	86.339.800	67,08
10	Kegiatan Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi Luar Daerah	91.600.000	82.262.816	89,81
11	Kegiatan Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi Dalam Daerah	141.600.000	132.160.000	93,33
12	Kegiatan Penyediaan Peralatan dan Bahan Kebersihan	34.000.000	32.010.000	94,14
13	Kegiatan Penunjang Administrasi dan Operasional Rutin Kantor/Kedinasan	1.186.638.400	929.989.541	78,37

<b>II</b>	<b>Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur</b>	<b>387.400.000</b>	<b>127.623.608</b>	<b>32,94</b>
1	Kegiatan Pemeliharaan Rutin / Berkala Gedung Kantor	200.000.000	0	0
2	Kegiatan Pemeliharaan Rutin / Berkala Kendaraan Dinas Operasional	187.400.000	127.623.608	68,10
3	Kegiatan Rehabilitasi Sedang / Berat Gedung Kantor	0	0	0
<b>III</b>	<b>Program Program Peningkatan Kesejahteraan Petani</b>	<b>218.647.000</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
1	Kegiatan Peningkatan Kemampuan Lembaga Petani	218.647.000	0	0
<b>IV</b>	<b>Program Program Peningkatan Penerapan Teknologi Pertanian / Perkebunan</b>	<b>417.250.000</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
1	Kegiatan Pengadaan Sarana dan Prasarana Teknologi Pertanian / Perkebunan Tepat Guna	417.250.000	0	0
<b>V</b>	<b>Program Peningkatan Produksi Pertanian / Perkebunan</b>	<b>38.450.000</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
1	Kegiatan Pengembangan Bibit Unggul Pertanian / Perkebunan	38.450.000	0	0
<b>VI</b>	<b>Program Peningkatan Kualitas Bahan Baku</b>	<b>2.307.756.000</b>	<b>5.150.000</b>	<b>0,22</b>
1	Kegiatan Penerapan Pembudidayaan sesuai GAP Tembakau	0	0	0
2	Kegiatan Penanganan Panen dan Pasca Panen	403.050.000	0	0
3	Kegiatan Dukungan Sarana dan Prasarana	1.538.656.000	0	0
4	Kegiatan Penumbuhan dan Penguatan Kelembagaan	71.750.000	5.150.000	7,17
5	Kegiatan Peningkatan Inovasi Teknis	294.300.000	0	0
<b>VII</b>	<b>Program Pengembangan Sistem Informasi Pertanian</b>	<b>145.320.000</b>	<b>141.720.000</b>	<b>97,52</b>
1	Kegiatan Penyusunan Data Statistik Pertanian	145.320.000	141.720.000	97,52

<b>VIII</b>	<b>Program Peningkatan Produksi, Produktifitas dan Mutu Hasil Tanaman Pangan</b>	<b>91.050.000</b>	<b>88.800.000</b>	<b>97,52</b>
1	Kegiatan Pengembangan Perlindungan Tanaman Pangan	91.050.000	88.800.000	97,52
<b>IX</b>	<b>Program Peningkatan Produksi dan Nilai Tambah Hortikultura</b>	<b>58.935.000</b>	<b>13.500.000</b>	<b>22,90</b>
1	Kegiatan Peningkatan Produksi Buah-buahan	50.000.000	13.500.000	27
2	Kegiatan Peningkatan Produksi Sayuran, Tanaman Obat dan Tanaman Hias	0	0	0
3	Kegiatan Peningkatan Produksi Perbenihan Hortikultura	8.935.000	0	0
	<b>JUMLAH</b>	<b>5.525.146.400</b>	<b>1.868.506.066</b>	<b>33,81</b>

### 3. Alokasi Belanja Langsung Per Sasaran Pembangunan

Untuk mengetahui proporsi pengalokasian belanja pada program pendukung pencapaian sasaran, dapat diuraikan proporsi alokasi anggaran belanja tidak langsung sebagai berikut:

- a. Untuk Sasaran Strategis : Meningkatnya produksi pertanian (tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan )

Didukung oleh :

- Program Peningkatan Kesejahteraan Petani. Dengan Anggaran Rp. 218.647.000,-
- Program Peningkatan Produksi, Produktifitas dan Mutu Hasil Tanaman Pangan. Dengan Anggaran Rp. 91.050.000,-
- Program Peningkatan Produksi dan Nilai Tambah Hortikultura. Dengan Anggaran Rp. 58.935.000,-
- Program Peningkatan Penerapan Teknologi Pertanian/Perkebunan. Dengan Anggaran Rp. 417.250.000,-
- Program Peningkatan Produksi Pertanian/Perkebunan. Dengan Anggaran Rp. 38.450.000,-
- Program Peningkatan Kualitas Bahan Baku. Dengan Anggaran Rp. 2.307.756.000,-

- Program Pengembangan Sistem Informasi Pertanian. Dengan Anggaran Rp. 145.320.000,-  
Keseluruhan anggaran Program sejumlah **Rp. 18.083.933.366,23** yang dialokasikan untuk sasaran program adalah sebesar **18,12%** dari keseluruhan belanja tidak langsung Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Yaitu **Rp. 3.277.408.000,-**
- .b. Sedangkan untuk kegiatan kesekretariatan yang bersifat rutin adalah **Rp. 1.860.338.400,- (33,67%) dari total belanja langsung.**

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

Dalam tahun 2020 Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan telah melaksanakan berbagai program dan kegiatan guna mencapai target-target sasaran yang ditetapkan. Penyelenggaraan pemerintahan /pembangunan Kabupaten Jember merupakan rangkaian kebijakan, program, kegiatan yang terencana, menyeluruh, dan berkesinambungan guna mewujudkan sasaran pembangunan sebagaimana dituangkan dalam Renstra Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan tahun 2016-2021

Dari hasil evaluasi terhadap kinerja Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan dapat disimpulkan bahwa sasaran-sasaran pada tujuan yang ditetapkan pada Rencana Strategis (Renstra) dikategorikan **Kurang** karena dari 2 (dua) indikator sasaran pencapaiannya dua duanya dalam kategori kurang .

Sedangkan realisasi Penyerapan Anggaran sebesar **Rp. 13.630.747.849,- (75,37%)** dari Pagu Anggaran sebesar **Rp. 18.083.933.366,23,-** meliputi belanja tidak langsung sebesar **Rp. 11.762.241.783,- (93,65%)** dari pagu anggaran sebesar **Rp. 12.558.789.966,23,-** dan Belanja langsung sebesar **Rp. 1.868.506.066,-( 33,81 %)** dari pagu anggaran sebesar **Rp. 5.525.146.400,-**

Terkait dengan hal tersebut dalam penyelenggaraan pemerintahan Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan masih menghadapi kendala atau hambatan yang berpengaruh terhadap optimalisasi pencapaian target yang ditetapkan.dengan hambatan dan permasalahan sebagai berikut :

1. Persyaratan administrasi pelaksanaan kegiatan terlambat sehingga tidak dapat diselesaikan tepat waktu.
2. Mekanisme persyaratan penetapan hibah tidak sesuai dengan yang telah ditetapkan.
3. Output kegiatan banyak yang hampir sama, antara kegiatan satu dengan yang lain.

Oleh karenanya perlu dilakukan perumusan rencana aksi yang lebih efektif serta menerapkan langkah-langkah perbaikan untuk meminimalkan kendala yang ada dalam penyelenggaraan pemerintahan tahun 2020 dan tahun – tahun berikutnya antara lain melalui :

1. Segala adminstrasi untuk pelaksanaan kegiatan, hendaknya harus segera dipersiapkan di awal tahun.
2. Mekanisme dan persyaratan penetapan hibah, hendaknya sesuai dengan yang telah ditetapkan.
3. Out put kegiatan, hendaknya benar2 sesuai dengan yang telah direncanakan di awal penyusunan kegiatan.

Demikian Laporan Kinerja Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan yang menggambarkan capaian kinerja tujuan dan sasaran pada tahun 2020 sebagai salah satu laporan pertanggungjawaban, bahan evaluasi dan penyusunan rencana kegiatan tahun 2021.

**RENCANA STRATEGIS DINAS TANAMAN PANGAN, HORTIKULTURA DAN PERKEBUNAN  
KABUPATEN JEMBER TAHUN 2020**

**MATRIK TUJUAN, SASARAN, STRATEGI DAN KEBIJAKAN**

NO	TUJUAN	INDIKATOR TUJUAN	TARGET	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	TARGET KINERJA SASARAN PADA TAHUN...						STRATEGI	STRATEGI MENUJU TUJUAN DAN SASARAN	
						2016	2017	2018	2019	2020	2021		KEBIJAKAN	PROGRAM
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Meningkatkan nilai PDRB sub kategori Pertanian	Nilai PDRB sub kategori Pertanian	10,763.57	Meningkatnya produksi pertanian (tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan)	Jumlah produksi tanaman pangan utama Jumlah produksi tanaman hortikultura unggulan Jumlah produksi tanaman perkebunan unggulan	1,410,711.00 2,741,735.00 6,511,288.15	1,516,008.00 2,795,150.00 6,695,428.98	1,546,389.00 2,827,600.00 6,768,311.72	1,577,255.00 2,849,950.00 6,834,471.98	1,608,799.00 2,877,650.00 6,905,105.02	1,641,015.00 2,907,450.00 6,967,537.33	Meningkatkan jumlah produksi pertanian	Peningkatan mutu intensifikasi tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan serta optimalisasi	Program Peningkatan Produksi Produktifitas dan Mutu Hasil Tanaman Pangan Peningkatan produksi dan Nilai Tambah Hortikultura Peningkatan Penerapan Teknologi Pertanian/Perkebunan Peningkatan Produksi Pertanian/Perkebunan Penyusunan Data Statistik Pertanian Peningkatan Kualitas Bahan Baku Peningkatan Kesejahteraan Petani

Tabel. 5.1  
Rencana Program, Kegiatan, Indikator Kinerja, Kelompok Sasaran, dan Pendanaan Indikatif  
Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan  
Kabupaten Jember

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan	Data Capaian pada tahun awal perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												Kondisi kinerja pada akhir periode Renstra SKPD		UKER SKPD Penanggung Jawab	Lokasi					
							Tahun 1		Tahun 2		Tahun 3		Tahun 4		Tahun 5		Tahun 6		Target	Rp							
							Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp							
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23					
Meningkatkan nilai PDRB sub kategori pertanian (Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan)	Meningkatnya produksi pertanian (Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan)	Prosentase peningkatan produksi pertanian (Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan)	3.03.27	Program Peningkatan Produksi Produktivitas dan Mutu Hasil Tanaman Pangan	Jumlah produksi tanaman pangan utama		-	-	748,700,000	806,455,092	934,634,508	1,114,106,278	1,346,565,427	4,950,461,305													
						a. Padi (ton)	1,004,899	986,653	1,045,496	1,066,466	1,087,734	1,109,488	1,131,694	1,131,694													
						b. Jagung (ton)	427,064	402,031	444,317	453,204	462,268	471,513	480,963	480,963													
						c. Kedelai (ton)	25,178	22,027	26,195	26,719	27,253	27,798	28,358	28,358													
						2.01.27.01	1. Kegiatan Pengelolaan Produksi Tanaman Pangan	Jumlah lokasi Demplot tanaman pangan	-	-	-	6 Lokasi	155,071,187	8 Lokasi	282,053,441	8 Lokasi	329,470,855	9 Lokasi	396,147,477	9 Lokasi	499,416,512	40 Lokasi	1,662,159,472				
						2.02.27.02	2. Kegiatan Pengembangan Perlindungan Tanaman Pangan	Persentase penurunan kehilangan hasil	-	-	-	3%	58,151,695	3%	102,239,841	3%	113,304,384	3%	131,118,473	3%	130,231,691	3%	535,046,084				
						2.01.27.03	3. Pengembangan perbenihan tanaman pangan	Persentase penggunaan benih unggul bersertifikat tanaman pangan	-	-	-	Padi 91,5% jagung 92,5% kedelai 82%	112,959,781	Padi 93% jagung 93% kedelai 84%	222,976,730	Padi 94,5% jagung 94,5% kedelai 86%	275,107,959	Padi 96% jagung 96% kedelai 88%	343,420,165	Padi 97,5% jagung 97,5% kedelai 90%	437,807,442	Padi 99% jagung 99% kedelai 92%	1,392,272,077				
						2.01.27.04	4. Pengelolaan usaha perbenihan tanaman pangan	Jumlah produksi benih tanaman pangan yang dihasilkan	-	-	-	57.142 Kg	90,367,825	71.428 Kg	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	90,367,825	
2.01.27.05	5. Kegiatan Pengembangan Kawasan Tanaman Pangan Organik	Jumlah sentra kawasan organik yang berkembang	-	-	-	1 unit	180,735,649	1 unit	199,185,080	1 unit	216,751,310	1 unit	243,420,163	1 unit	279,109,782	6 unit	1,119,201,984										
												806,455,092	934,634,508	1,114,106,278	1,346,565,427												



		Tembakau Na	35,711.85	36,426.08		37,154.60		37,897.69		38,655.64		39,428.75		39,428.75		39,997.27		
		Tembakau Vooroogst																
		Tembakau Vod	161,867.68	165,105.03		168,407.13		171,775.27		175,210.77		178,714.98		180,000.00		181,291.80		
		Tembakau Vod	11,113.30	11,335.56		11,562.27		11,793.51		12,029.38		12,269.96		12,350.00		12,446.89		
		Tembakau Vod	2,715.50	2,769.81		2,825.20		2,881.70		2,939.33		2,998.11		3,000.00		3,041.36		
		Kelapa	71,777.95	72,495.72		73,220.67		73,952.87		74,692.39		75,439.31		75,800.00		76,084.52		
		Kopi	24,697.56	24,944.53		25,193.97		25,445.90		25,700.35		25,957.35		26,100.00		26,179.40		
		Lada	138.33	139.71		141.10		142.51		143.93		145.36		146.00		146.62		
		Cengkeh	209.10	211.19		213.30		215.43		217.58		219.75		220.50		221.64		
		Kapuk	3,667.91	3,704.58		3,741.62		3,779.03		3,816.82		3,854.98		3,875.00		3,887.98		
		Panili	126.66	127.92		129.19		130.48		131.78		133.09		133.75		134.25		
		Jambu Mete	221.18	223.39		225.62		227.87		230.14		232.44		233.75		234.45		
		Pinang	8,836.45	8,924.81		9,014.05		9,104.19		9,195.23		9,287.18		9,300.00		9,366.63		
		Kakao	67.32	67.99		68.66		69.34		70.03		70.73		70.95		71.35		
		Tebu	6,251,135.37	6,313,646.72		6,376,783.18		6,440,551.01		6,504,956.52		6,570,006.08		6,620,000.00		6,626,203.49		
		Mlinjo	24.19	24.43		24.67		24.91		25.15		25.40		25.50		25.64		
3.03.19.03	Pengembangan Bibit Unggul Pertanian/Perkebunan	Jumlah bibit tanaman perkebunan (kopi,tebu,kelapa,cabe,jamu,kakao,lada) yang berkualitas	34.250 bibit	0	0	36,300	197,762,700	36,300	213,018,214	36,300	246,875,710	36,300	294,281,642	36,300	355,683,738	181500	1,307,622,004	
<b>3.03.18</b>	<b>Program Peningkatan Penerapan Teknologi Pertanian/Perkebunan</b>	<b>Prosentase peningkatan produktivas hasil pertanian</b>	0.90%	1%		1%		1%		1%		1%		1%		5%		Bidang Sarana Prasarana
						1,200,438,500	217,625,000		243,412,701		271,670,676		323,837,824		391,406,840		2,639,391,541	
2.01.18.02	1. Kegiatan Pengadaan Sarana dan Prasarana Teknologi Pertanian/Perkebunan	Tersedianya data kebutuhan pupuk bersubsidi, tersedianya produksi pupuk organik dan tersedianya ALSINTAN	3 paket	3 paket	206,780	3 paket	447,320,732	3 paket	243,412,701	-	271,670,676	3 paket	323,837,824	3 paket	391,406,840	3 paket	1,677,855,553	
2.01.18.03	2.. Pemeliharaan rutin/berkala sarana dan prasarana teknologi pertanian/perkebunan tepat guna	Rehabilitasi lahan dan prasarana irigasi	1500 Ha.	2450 Ha.	12757500	2450 Ha.	12,757,500	2450 Ha.	0	0	0	0	0	0	0	0	25,515,000	

2.01.18.04	3. Penyuluhan Penerapan Tek. Pertanian/ Perkebunan Tepat Guna	Jumlah petani yang dibina	25 orang	25 orang	120.351 ,664	25 orang	120,351.664	25 orang	0	0	0	0	0	0	0	0	722,110,000	Sie perlindung an tan. Hortikultur a
2.01.18.05	4. Pelatihan dan Bimbingan Pengoperasian Teknologi Pertanian/ Perkebunan Tepat Guna	Jumlah kelompok tani yang mendapat paket bantuan alat pengendali an hama	50 klp	10	436,050,000	10	475,000,000	10	0	0	0	0	0	0	0	0	911,050,000	
							#REF!		#REF!		#REF!		#REF!		#REF!			
3.03.32	Program Peningkatan Kualitas Jaringan Irigasi	Peningkatan Cakupan Layanan Irigasi	-	-	-	2500 Ha	4,563,877,384	2500 Ha	4,915,937,167	2500 Ha	5,697,285,017	2500 Ha	6,791,297,510	2500 Ha	8,208,307,063	12500 Ha	30,176,704,141	Bidang sarana prasarana
2.01.32.01	1. Kegiatan Peningkatan/ Pengembangan Jaringan Irigasi	Luas areal sawah yang mendapat layanan irigasi	-	-	-	2500 Ha	1,029,597,808	2500 Ha	4,415,937,167	2500 Ha	5,197,285,017	2500 Ha	6,291,297,510	2500 Ha	7,708,307,063	12500 Ha	24,642,424,565	
2.01.32.02	2. Kegiatan Pengembangan kelembagaan petani pengelola irigasi	Jumlah HIPPA Mandiri	-	-	-	30 klp	100,000,000	30 klp	500,000,000	30 klp	500,000,000	30 klp	500,000,000	30 klp	500,000,000	150 klp	2,100,000,000	
									4,915,937,167		5,697,285,017		6,791,297,510		8,208,307,063			
3.03.25	Program Peningkatan Kualitas Bahan Baku	% peningkatan produksi tembakau	-9.04%	5.35%	-	5%	3,448,821,423	6%	3,714,865,232	5.50%	4,305,312,559	5.50%	5,132,033,657	6%	6,202,836,506	6%	22,803,869,377	
2.01 . 2.02.1 . 25.01	Standarisasi Kualitas Bahan Baku	luas areal tanaman tembakau yg sesuai baku teknis	30 ha	0	0	30	200,000,000	30	200,000,000	30	200,000,000	30	200,000,000	30	228,132,000	150	1,028,132,000	
		Jumlah benih yang dihasilkan (kg)	0	0	0	50	95,000,000	50	95,000,000	50	95,000,000	50	95,000,000	50	123,133,756	250	503,133,756	
2.01 . 2.02.1 . 25.04	Penanganan Panen dan Pasca Panen Bahan Baku	Jumlah kelompok tani yang mendapat paket bantuan alat pasca panen	50 paket	0	1,366,000,000	56	1,366,000,000	56	1,017,974,300	56	1,049,312,559	56	1,366,000,000	56	1,366,000,000	280	7,531,286,859	

2.01 . 2.02.1 . 25.05	Penguatan kelembagaan kelompok petani tembakau	Jumlah kip petani tembakau yang terbina	0	40	500,000,000	0	0	0	0	0	0	0	40	500,000,000			
2.01 . 2.02.1 . 25.06	Penguatan kelembagaan kelompok petani tembakau melalui pelatihan penerapan PHT	Jumlah kelompok tani yang terbina setelah mengikuti pelatihan	50 kip	10	710,050,000	0	0	0	0	0	0	0	10	710,050,000			
2.01 . 2.02.1 . 25.08	Standarisasi Kualitas Bahan Baku melalui Bantuan Alat Mesin Pertanian	Jumlah alat mesin pertanian	95 unit	26	764,500,000	26	207,821,423.33	26	389,890,932	26	450,000,000	26	791,033,657	26	1,119,304,450	156	3,722,550,462
2.01 . 2.02.1 . 25.09	Penanganan Panen dan Pasca Panen Bahan Baku melalui Pengembangan Usaha Tani Pendukung	Jumlah bibit cengkeh berkualitas	0 batang	15000	252,300,000	0		0	0	0	0	0	0	15000	252,300,000		
2.01 . 2.02.1 . 25.10	Standarisasi Kualitas Bahan Baku melalui Pembangunan Jalan Usaha Produksi	Jumlah Jalan usaha produksi di areal tanaman tembakau @ 500 meter	34 unit	6	1,164,666,000	6	600,000,000	6	790,000,000	6	986,000,000	6	1,115,000,000	6	1,263,400,000	36	5,919,066,000
2.01 . 2.02.1 . 25.11	Standarisasi Kualitas Bahan Baku melalui Penyediaan UPPPO	Jumlah pupuk organik yg dibuat petani	3800 ton	600	1,369,279,000	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1,369,279,000		
2.01 . 2.02.1 . 25.12	Pembinaan dan Fasilitasi Pembentukan dan atau Pengesahan Badan Hukum Kelompok Petani Tembakau melalui Pelatihan Penerapan	Jumlah kelompok tani yang terbina	50 kip	0	0	10	430,000,000	10	507,000,000	10	725,000,000	10	750,000,000	10	838,933,150	50	3,250,933,150



	2.01 . 2.02.1 . 25.21	Pengembangan Bahan Baku Tembakau untuk Substitusi Impor dan Promosi Ekspor				00		00		00		00		00		00		00		
	<b>3.03.20</b>	<b>Prog Pemberdayaan Tenaga Penyuluh Pertanian</b>	<b>Persentase kelas Klip Tani Utama</b>	<b>1.68%</b>	<b>2%</b>	<b>885,899,236.0</b>	<b>3%</b>	<b>1,036,150,000</b>	<b>3%</b>	<b>1,116,079,129</b>	<b>4%</b>	<b>1,293,470,743</b>	<b>4%</b>	<b>1,541,847,496</b>	<b>4%</b>	<b>1,863,555,185</b>	<b>310 kelompok</b>	<b>7,737,001,789</b>	BIDANG HORTIKULTURA DAN SDM	
	3.03.20.01	1. Kegiatan Peningkatan Kapasitas Tenaga Penyuluh Pertanian	Jumlah penyuluh pertanian yang dilatih dan lulus	50 orang	80 orang	483,595	80 orang	500,000,000	80 orang	550,000,000	80 orang	600,000,000	80 orang	708,000,000	80 orang	760,000,000	80 orang	3,118,483,595		
	3.03.20.04	2. Kegiatan Penyuluhan dan pendampingan bagi petani	Jumlah petani yang dilatih	-	-	-	500 orang	381,150,000	550 orang	400,000,000	600 orang	450,000,000	650 orang	475000000	700 orang	670000000	700 orang	2,376,150,000		
	3.03.20.05	Kegiatan pengembangan sarana dan prasarana penyuluhan	Jumlah sarana penyuluhan (taman teknologi pertanian) yang berkembang	-	-	-	1 unit	155,000,000	1 unit	166,079,129	1 unit	243,470,743	1 unit	358,847,496	1 unit	433,555,185	1 unit	1,356,952,553		
Meningkatnya Nilai Tukar Petani	<b>3.03.29</b>	<b>Program Peningkatan Teknologi dan Pemasaran Hasil Pertanian</b>	<b>Prosentase Peningkatan nilai tambah komoditas pertanian</b>	<b>1%</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>1%</b>	<b>275,000,000</b>	<b>2%</b>	<b>296,213,637</b>	<b>3%</b>	<b>343,294,363</b>	<b>4%</b>	<b>409,214,941</b>	<b>5%</b>	<b>494,597,960</b>	<b>5%</b>	<b>1,818,320,901</b>		
	2.01.29.01	1. Kegiatan Pembinaan Penanganan Pasca Panen dan Pengolahan Hasil Pertanian	Jumlah klip tani yang meningkatkan pengetahuannya dalam penanganan pasca panen	-	-	-	50 kelp	56,479,891	50 kelp	88,535,605	50 kelp	103,403,871	50 kelp	115,071,639	50 kelp	145,414,439	250 kelp	509,575,713		
	2.01.29.02	2. Kegiatan promosi dan pemasaran hasil pertanian	Persentase produk pertanian yang diminati masyarakat	-	-	-	60%	56,479,891	65%	82,211,633	70%	96,510,280	80%	115,071,639	90%	145,414,439	90%	495,321,847		
	2.01.29.03	3. Kegiatan Peningkatan kualitas hasil pertanian	Jumlah kelompok yang memiliki sertifikat hasil pertanian	-	-	-	10 kelp	67775869	10 kelp	94859577	10 kelp	103403871	10 kelp	115071639	10 kelp	145414439	60 kelp	534,519,978		

2.01.29.04	4. Kegiatan Pengelolaan Unit Usaha Pengolahan Padi	Jumlah beras yang terjual	-	-	-	8823 kg	45,183,912	8888 kg	69,563,690	10000 kg	86,169,893	10000 kg	107,400,197	10000	145,414,439	47711 kg	445,433,315		
3.03.26	Program pengembangan Sistem Informasi Pertanian	Jumlah masyarakat yang mengakses sistem informasi pertanian	orang /petani	-	-	100 Orang	140,000,000	150 Orang	150,799,670	200 orang	174,768,039	200 orang	196,586,466	250 orang	225,705,216	250 orang	887,859,392		Sekretariat
2.01.26.01	1. Penyusunan	Jumlah komoditas	-	-	-	4 komoditas	79,071,846	6 komoditas	58,455,868	8 komoditas	61,808,258	10 komoditas	81,349,266	12 komoditas	95,908,641	12 komoditas	767,041,359		Subag Perencanaan
2.01.17	Prog Peningkatan Pemasaran Hasil Produksi Pertanian/Perkebunan	Jumlah produk pertanian yang dipromosikan	12 Komoditas	11 komoditas	93,839,000	12 komoditas	161,050,000	12 kmdtas	173,473,478	12 kmdtas	210,045,562	12 kmdtas	239,651,150	12 kmdtas	289,654,551	12 kmdtas	1,158,713,841		
2.01.17.07	1. Kegiatan Promosi atas Hasil Produksi Pertanian Unggul Daerah	Jumlah produk pertanian yang dipromosikan	6 produk	6 produk	110000	6 produk	110000	6 produk	110000	6 produk	110000	6 produk	110000	6 produk	110000	36 produk	660000		
2.01.2.02.1.17.10	2. Pengolahan Informasi Permintaan Pasar atas Hasil Produksi Pertanian/Perkebunan Masyarakat	Jumlah data informasi harga pasar per kecamatan	0	0	0	31	65,000,000	31	65,000,000	31	65,000,000	31	65,000,000	31	65,000,000	31	325,000,000		
2.01.2.02.1.17.14	3. Pembinaan Usaha Perkebunan Besar	Jumlah industri yang terbina	40 industri	0	0	62	60,000,000	75	75,000,000	90	80,000,000	105	100,000,000	105	100,000,000	437	415,000,000		
2.01.2.02.1.17.15	4. Pengembangan Kemitraan Usaha	Jumlah kelompok petani yang bermitra dengan industri	0 klp	0	0	20	60,000,000	20	60,000,000	50	75,000,000	50	75,000,000	75	100,000,000	215	370,000,000		
3.03.30	Program Pengembangan Usaha Agribisnis	Prosentase Peningkatan Pendapatan pelaku agribisnis	orang /petani	-	-	200	175,787,500	200	189,347,836	200	219,443,119	200	261,581,351	200	316,160,505	1000	1,162,320,311		BIDANG HORTIKULTURA DAN SDM
2.01.30.01	1. Kegiatan pembinaan pelaku agribisnis	Jumlah pelaku agribisnis yang meningkat kemampuannya	-	-	-	75 kelp	90,367,825	75 kelp	189,347,836	75 kelp	219,443,119	75 kelp	261,581,351	75 kelp	316,160,505	75 kelp	1,076,900,636		





PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER

## DINAS TANAMAN PANGAN HORTIKULTURA DAN PERKEBUNAN

Jalan Brawijaya 71 Jember - Phone/Fax. 0331-482 787 JEMBER 68136

Email : [dtrphp@jemberkab.go.id](mailto:dtrphp@jemberkab.go.id)

### PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN TAHUN 2020

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ir. MAD SATUKI, M.Si

Jabatan : Kepala Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan

Selanjutnya disebut pihak pertama.

Nama : dr. Hj. FAIDA, MMR.

Jabatan : Bupati Jember

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan memberikan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak Kedua

BUPATI JEMBER



Jember, September 2020  
KEPALA DINAS TANAMAN PANGAN,  
HORTIKULTURA DAN PERKEBUNAN

Ir. MAD SATUKI, M.Si

NIP. 19670111 199403 1 002

**PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN  
TAHUN 2020  
DINAS TANAMAN PANGAN, HORTIKULTURA DAN PERKEBUNAN**

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Meningkatnya produksi pertanian ( tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan )	1 Prosentase Peningkatan Produksi Pertanian - Tanaman Pangan - Tanaman Hortikultura - Tanaman Perkebunan	2,00 0,97 1,03

Program	Anggaran	Keterangan
1 Pelayanan Administrasi Perkantoran	Rp. 1.807.988.400	Perubahan Penggunaan APBD
2 Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Rp. 387.400.000	Perubahan Penggunaan APBD
3 Peningkatan Kesejahteraan Petani	Rp. 218.647.000	Perubahan Penggunaan APBD
4 Peningkatan Produksi Pertanian/Perkebunan	Rp. 38.450.000	Perubahan Penggunaan APBD
5 Peningkatan Penerapan Teknologi Pertanian/ Perkebunan	Rp. 469.600.000	Perubahan Penggunaan APBD
6 Peningkatan Kualitas Bahan Baku	Rp. 2.307.756.000	Perubahan Penggunaan APBD
7 Pengembangan Sistem Informasi Pertanian	Rp. 145.320.000	Perubahan Penggunaan APBD
8 Peningkatan Produksi, Produktifitas dan Mutu Hasil Tanaman Pangan	Rp. 91.050.000	Perubahan Penggunaan APBD
9 Peningkatan Produksi dan Nilai Tambah Hortikultura	Rp. 58.935.000	Perubahan Penggunaan APBD
<b>Jumlah</b>	<b>Rp. 5.525.146.400</b>	

Pihak Kedua

Jember, September 2020

  
**BUPATI JEMBER**  
*[Signature]*  
**Dr. H. RAIDA, MMR**

**KEPALA DINAS TANAMAN PANGAN,  
HORTIKULTURA DAN PERKEBUNAN**

  
**DINAS TANAMAN PANGAN,  
HORTIKULTURA DAN PERKEBUNAN  
KABUPATEN JEMBER**  
*[Signature]*  
**Ir. MAD SATUKI, M.Si**  
 NIP. 19670111 199403 1 002



**PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER**  
**DINAS TANAMAN PANGAN, HORTIKULTURA DAN PERKEBUNAN**

Jalan Brawijaya 71 Jember - Phone/Fax. 0331-5105441 Jember 68136

e-mail : [dtphp@jember.kab.go.id](mailto:dtphp@jember.kab.go.id)

**RENCANA KINERJA TAHUNAN (RKT)**  
**TAHUN 2020**

Nama OPD/Unit Kerja : Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan  
RPJM

Misi	Tujuan RPJMD	Indikator Tujuan	Sasaran RPJMD	Indikator Sasaran
Meningkatkan pembangunan ekonomi kerakyatan yang mandiri dan berdaya saing, berbasis agrobisnis/agroindustri dan industrialisasi secara berkelanjutan	Meningkatkan nilai PDRB sub kategori Pertanian (Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan )	Meningkatnya nilai PDRB sub kategori Pertanian(Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan )	Meningkatnya produksi pertanian (Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan)	Prosentase Peningkatan Produksi Pertanian (Tanaman Pangan, Hortikultura Dan Perkebunan )

TUJUAN OPD		SASARAN OPD			PROGRAM			KEGIATAN			
Uraian	Indikator Tujuan	Uraian	Indikator Sasaran	Target	Uraian	Indikator Program	Target	Uraian	Indikator Kegiatan (Output)	Target	Anggaran
1 Meningkatkan nilai PORB sub kategori Pertanian (Tanaman Pangan, Hortikultura dan perkebunan)	1. Meningkatnya produksi tanaman pangan, hortikultura dan Perkebunan	1. Meningkatnya produksi pertanian (Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan)	1 Jumlah produksi tanaman pangan utama -jagung -kedelai 2 Jumlah produksi tanaman hortikultura unggulan -kubis -kacang panjang -cabe besar -cabe rawit -apokat -manggis -durian -jeruk -pisang	1.109.486,00 471.513,00 27.798,00	1 Peningkatan Produksi Hasil Tanaman Pangan 2 Peningkatan produksi dan Nilai Tambah Hortikultura	Jumlah produksi tanaman pangan utama -padi -jagung -kedelai Jumlah produksi tanaman hortikultura unggulan -kubis -kacang panjang -cabe besar -cabe rawit -apokat -manggis -durian -jeruk -pisang	1.109.486,00 471.513,00 27.798,00	1 Pengembangan Perirudangan Tanaman Pangan 2 Peningkatan Produksi Sayuran, Tanaman Obat dan Tanaman Hias 3 Peningkatan Produksi Perbenihan Hortikultura	Jumlah petani yang melakukan produksi OPPT Jumlah laporan keg. intensifikasi produk buah naga Jumlah KK yang mengembangkan sayuran dipasarkan Jumlah bibit hortikultura yang disalurkan	50 orang 1 Lap. 930 KK 40.000 big	120.000.000 50.000.000 150.000.000 100.000.000
			3 Jumlah produksi tanaman perkebunan unggulan - Tembakau Na Oogst - Tembakau Voor Oogst - Kasturi - Tembakau Voor Oogst - Rajang - Tembakau Voor Oogst - White Burley - Tebu - Kelapa - Kopi - Kakao - Cengkeh	39.428,75 178.714,98 12.289,96 2.998,11 6.570.006,08 75.439,31 25.957,35 70,73 145,36	3 Peningkatan Kualitas Bahan Baku	Jumlah produksi tanaman perkebunan unggulan - Tembakau Na Oogst - Tembakau Voor Oogst - Kasturi - Tembakau Voor Oogst - Rajang - Tembakau Voor Oogst - White Burley - Tebu - Kelapa - Kopi - Kakao - Cengkeh	39.428,75 178.714,98 12.289,96 2.998,11 6.570.006,08 75.439,31 25.957,35 70,73 145,36	1 Penerapan Pembedayaan sesuai GAP Tembakau 2 Panangan Panen dan Pasca Panen 3 Dukungan Sarana dan Prasarana Usaha Tani Tembakau 4 Perumbuhan dan Penguatan Kembangsaan 5 Penerapan Inovasi Teknis	tersedianya pupuk KS tersedianya gudang pengering tembakau dan perlengkapannya tersedianya alisiran yang memadai jumlah pelaksanaan pertemuan kemandirian tersedianya pelatihan inovasi tembakau tersedianya kopi	10 klp 6 unit 117 poktan 7 kafi 6 klp	792.500.000 566.200.000 2.838.000.000 84.000.000 319.300.000
			6 Pengembangan Sistem Informasi Pertanian	Jumlah masyarakat yang mengakses sistem Informasi pertanian	200 orang	1 Penyusunan Data Statistik Pertanian	Jumlah data statistik pertanian yang disusun	12 komo dias	147.320.000		
			4 Peningkatan Produksi Pertanian/Perkebunan			1 Pengembangan Blitk Unggul Pertanian / Perkebunan	19.200 big	100.000.000			
			5 Peningkatan Penerapan Teknologi Pertanian/Perkebunan			1 Pengadaan Sarana dan Prasarana Teknologi Pertanian/Perkebunan Tepat Guna	1.281.771.200				

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
	2. Meningkatnya Nilai Tukar Petani	2. Nilai NTP Petani	- Tanaman Pangan - Tanaman Hortikultura - Tanaman Perkebunan	103 128,46 101	7 Peningkatan Keseluruhan Petani	Persentase peningkatan kelas kelompok	50 Ha	1 Peningkatan Kemampuan Lembaga Petani	persentase petani yang ikut pelatihan kemampuan lembaga petani	100 %	572.013.800


  
 KEPALA DINAS TANAMAN PANGAN,  
 HORTIKULTURA DAN PERKEBUNAN  
 KABUPATEN JEMBER  
 M. MAD SATUKI, M.Si  
 Pembina Tingkat I  
 NIP. 196701 01 199403 1 002



PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER  
**DINAS TANAMAN PANGAN, HORTIKULTURA DAN  
PERKEBUNAN**

Jalan Brawijaya 71 Jember - Phone/Fax. 0331-482 787 Jember 68136  
*e-mail : dtphp@jember.kab.go.id*

---

**KEPUTUSAN KEPALA DINAS TANAMAN PANGAN  
HORTIKULTURA DAN PERKEBUNAN  
KABUPATEN JEMBER**

**Nomor : 520/549/420/2021**

**TENTANG**

**INDIKATOR KINERJA UTAMA DINAS TANAMAN PANGAN HORTIKULTURA DAN  
PERKEBUNAN KABUPATEN JEMBER**

- Menimbang : a. bahwa untuk melaksanakan ketentuan pasal 3 dan pasal 4 Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor PER/9/M.PAN/5/2007 tentang Pedoman Umum Penetapan Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Instansi Pemerintah, perlu menetapkan Indikator Kinerja Utama Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Jember Kabupaten Jember dalam suatu Keputusan Kepala Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Jember ;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, sebagaimana telah diubah dengan Undang- Undang Nomor 9 Tahun 2015 ;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2006 tentang Tata Cara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah ;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah;
5. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah

6. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah, sebagaimana telah dua kali diubah terakhir dengan peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011 ;
7. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 09/M.PAN/05/2007 tentang Pedoman Penyusunan Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Instansi Pemerintah;
8. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 20/M.PAN/11/2008 tentang Petunjuk Penyusunan Indikator Kinerja Utama ;
9. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2015 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah

### **MEMUTUSKAN**

Menetapkan :

- KESATU** : Indikator Kinerja Utama Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Jember
- KEDUA** : Indikator Kinerja Utama Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Jember sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU tersebut dalam lampiran;
- KETIGA** : Indikator Kinerja Utama sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU dan KEDUA bertujuan untuk :
- (1) Memberikan informasi kinerja yang penting dan diperlukan dalam menyelenggarakan manajemen kinerja organisasi
  - (2) Mengukur keberhasilan pencapaian suatu tujuan dan sasaran strategis yang digunakan untuk perbaikan kinerja dan peningkatan akuntabilitas kinerja organisasi

KEEMPAT : Indikator Kinerja Utama Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Jember sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU dimanfaatkan untuk:

- a. Perencanaan Strategis Organisasi Perangkat Daerah
- b. Perencanaan Tahunan Organisasi Perangkat Daerah
- c. Penyusunan Dokumen Perjanjian Kinerja Organisasi Perangkat Daerah
- d. Pelaporan Kinerja Instansi Pemerintah Organisasi Perangkat Daerah
- e. Evaluasi Kinerja Instansi Pemerintah Organisasi Perangkat Daerah

KELIMA : Keputusan Kepala Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Jember ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan

Ditetapkan di : Jember  
Pada tanggal : 26 Januari 2021.

Pit. Kepala Dinas Tanaman Pangan  
Hortikultura dan Perkebunan  
Kabupaten Jember



**IR. WIDODO JULIANTO**

Pembina Tingkat I

NIP. 19660721 199203 1 007

**INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)**  
**DINAS TANAMAN PANGAN HORTIKULTURA DAN PERKEBUNAN KABUPATEN JEMBER**

Instansi : Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Jember

Tugas : Pengkoordinasian penyediaan bahan penyusunan penatausahaan urusan keuangan, umum, rumah tangga dan aset sertapelayanan teknis dan administrasi semua unsur di lingkungan dinas, Perencanaan dan pelaporan, Pengelolaan anggaran dinas, pengadministrasian dan pelaporan keuangan, merencanakan melaksanakan mengkoordinasikan perlindungan tanaman, hortikultura, tanaman padi, tanaman jagung, kacang-kacangan, umbi-umbian, sayur dan buah, mengendalikan kegiatan pengembangan sumber daya pertanian, menyiapkan bahan perumusan dan penyusunan program kebijakan pengembangan penyuluh swadaya, kelembagaan petani dan usaha tani, pedoman pengembangan penyuluh pemerintah (ASN), Pengembangan tanaman perkebunan, penanganan pasca panen, program budidaya tanaman kopi dan kakao serta pengembangan industrinya, panen dan produktivitas, pengembangan tanaman tebu dan tembakau, menyiapkan luas areal tanam, perumusan kebijakan panen dan pasca panen, mengendalikan kegiatan sarana prasarana pertanian pengolahan dan pemasaran hasil pertanian, merencanakan penetapan kebutuhan alat dan mesin pertanian, penetapan dan pengawasan kebutuhan pupuk bersubsidi dan pestisida

Fungsi : a. Penghimpunan, pengkoordinasian dan pendistribusian tugas kepada bidang sesuai tugas dan kewenangannya  
b. Pelaksanaan penyusunan rencana kerja dan program kegiatan dinas  
c. Analisa kebutuhan barang, analisa kebutuhan pemeliharaan barang  
d. Pengelolaan dan pemeliharaan barang inventaris dinas, inventarisir barang, pengamanan serta pemanfaatan barang  
e. Pengumpulan bahan dan pelaksanaan peningkatan kinerja organisasi Dinas

- f. Pelaksanaan urusan administrasi umum, pinata usahaan keuangan dan barang, penyelenggaraan urusan rumah tangga dinas, perjalanan dinas, keprotokolan dan hubungan masyarakat. Pelaksanaan penetapan kebijakan teknologi budidaya perlindungan tanaman pangan dan hortikultura
- g. Pelaksanaan penyusunan standar, pedoman dan prosedur teknologi budidaya dan perlindungan tanaman pangan hortikultura
- h. Pelaksanaan kebijakan teknologi budidaya dan perlindungan tanaman pangan dan hortikultura
- i. Penetapan kebijakan pengembangan sumberdaya pertanian dan pembiayaan pertanian
- j. Pelaksanaan kebijakan Pengembangan sumber daya pertanian dan pembiayaan pertanian
- k. Pelaksanaan penetapan kebijakan teknologi budidaya dan penanganan pasca panen tanaman perkebunan
- l. Perumusan program budidaya tanaman perkebunan, pasca panen dan penyediaan informasi pertanian
- m. Pelaksanaan penyusunan standar pedoman norma, criteria dan prosedur budidaya tanaman perkebunan, penanganan pascapanen dan pengelolaan informasi pertanian

Indikator Tujuan :

**INDIKATOR KINERJA UTAMA  
DINAS TANAMAN PANGAN, HORTIKULTURA DAN PERKEBUNAN  
KABUPATEN JEMBER**

NO	KINERJA UTAMA	INDIKATOR KINERJA UTAMA	FORMULASI	BIDANG PENANGGUNG JAWAB	SUMBER DATA
1.	Meningkatnya produksi pertanian (tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan))	Prosentase peningkatan produksi tanaman pangan utama	$\frac{\text{Jumlahproduksi tan. pgn tahun ini-jumlah produksi tahun lalu}}{\text{Jumlahproduksi tahun lalu}} \times 100$	BIDANG TAN. PANGAN	BIDANG TAN. PANGAN
		Prosentase peningkatan produksi tanaman hortikultura unggulan	$\frac{\text{Jumlahproduksi tan. hortikultura tahun ini-jumlah produksi tahun lalu}}{\text{Jumlahproduksi tahun lalu}} \times 100\%$	BIDANG HORTIKULTURA	BIDANG HORTIKULTURA
		Prosentase peningkatan produksi tanaman perkebunan unggulan	$\frac{\text{Jumlahproduksi tan. perkebunan tahun ini-jumlah produksi tahun lalu}}{\text{Jumlahproduksi tahun lalu}} \times 100\%$	BIDANG PERKEBUNAN	BIDANG PERKEBUNAN
2	Meningkatnya Nilai Tukar Petani	Nilai Tukar Petani <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pangan</li> <li>• Hortikultura</li> <li>• Perkebunan</li> </ul>	$\frac{\text{Nilai yang diperoleh petani atas usaha pertanian dalam 1 tahun}}{\text{Biaya yang dikeluarkan petani untuk usaha pertanian satu tahun}}$	BPS	BPS

**INDIKATOR KINERJA UTAMA  
DINAS TANAMAN PANGAN, HORTIKULTURA DAN PERKEBUNAN  
KABUPATEN JEMBER**

NO	KINERJA UTAMA (Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan )	INDIKATOR KINERJA UTAMA	FORMULASI	REALISASI (THN)		Capaian (%)	BIDANG PENANGGUNG JAWAB	SUMBER DATA
				2020	2019			
1	Meningkatnya produksi pertanian (Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan )	1 Persentase peningkatan produksi Tanaman Pangan ( %):  padi Jagung Kedelai	Jumlah Produksi tahun ini - Jumlah Produksi tahun lalu _____ X 100% Jumlah Produksi tahun ini	991.922 411.168 7.737	941.764 35.236 12.100	0,02 0,05 0,91 0,56	BIDANG TANAMAN PANGAN	BIDANG TANAMAN PANGAN
2		2 Persentase peningkatan produksi Tanaman Hortikultura :  Kubis Kacang Panjang Cabe Besar Cabe Rawit Apokat Manggis Durian Jeruk Pisang	Jumlah Produksi tahun ini - Jumlah Produksi tahun lalu _____ X 100% Jumlah Produksi tahun ini	47.706 53.145 89.701 191.223 4.913 22.843 60.696 2.221,147 1.837,151	52.305 49 63 216 31 34 100 3.478,500 749,781	0,32  0,10 1,00 1,00 1,00 0,99 1,00 1,00 0,57 0,59	BIDANG HORTIKULTURA	BIDANG HORTIKULTURA
3		3 Persentase peningkatan produksi Tanaman Perkebunan :  Tembakau Na Oogst Tembakau Voor Oogst Kasturi Tembakau Voor Oogst Rajang Tembakau Voor Oogst White Burley	Jumlah Produksi tahun ini - Jumlah Produksi tahun lalu _____ X 100% Jumlah Produksi tahun ini	3.637 13.081 725 0	3.973 15.469 523 0	0,00  0,08 0,15 0,39 #DIV/0!	BIDANG PERKEBUNAN	BIDANG PERKEBUNAN

<p>2 Meningkatnya Nilai NTP Petani</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>-Tanaman Pangan</li> <li>-Tanaman Hortikultura</li> <li>-Tanaman Perkebunan</li> </ul>	<p>Tebu Kelapa Kopi Kakao Cengkeh</p> <p>Nilai NTP Sub. Kategori Pertanian</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>-Tanaman Pangan</li> <li>-Tanaman Hortikultura</li> <li>-Tanaman Perkebunan</li> </ul>	<p>Indeks yang diterima petani</p> <p>Indeks yang dibayarkan petani</p>	<p>345.385 29.728.661 2.369 4 0,61</p>	<p>340.084 32.623.600 4.176 17 0,58</p>	<p>0,02 0,09 0,43 0,76 0,05</p>	<p>BPS/ Bappeda</p>
--	--	---	--	---	---	---------------------